BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan pada kasus kelolaan utama yaitu Ny. T dan kasus kelolaan kedua Ny. R yaitu nausea.
- b. Untuk mengatasi masalah gastritis pada pasien kelolaan 1 dan masalah vertigo pada pasien kelolaan 2 dalam diagnosa keperawatan nausea, maka dilakukan sebuah intervensi berupa akupresur titik P6 yang bertujuan menurunkan gejala mual dari masing-masing pasien. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara memberikan tekanan yang kuat tetapi sesuai dengan toleransi pasien selama 2 menit pada titik P6, termasuk 1 menit searah jarum jam dan 1 menit berlawanan arah jarum jam. Kemudian, pemberian tekanan dihentikan dan titik tersebut dipijat selama 2 menit lagi hanya untuk stimulasi meridian, proses ini berlanjut hingga 20 menit untuk kedua tangan atau 10 menit pada masing-masing tangan.
- c. Penilaian subjektif pada kedua pasien kelolaan dinilai menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS) berupa garis lurus 10 cm yang dinilai dari 0 hingga 10. Keterangan untuk tingkat keparahan mual dan muntah dimulai dengan angka 0= tidak ada mual, angka 1-3= mual ringan, angka 4-6= mual, angka 7-9= mual berat dan angka 10= mual yang tidak tertahankan.
- d. Setelah diberikan intervensi akupresur titik P6, hasil evaluasi tingkat mual pada pasien kelolaan 1 dan pasien kelolaan 2 mengalami penurunan yang sama yaitu sebesar 3 tingkat. Pasien kelolaan 1 awalnya 5/10 (mual sedang) menjadi 4/10 (mual sedang) langsung setelah pemberian intervensi dan turun lagi menjadi 2/10 (mual ringan) 30 setelah intervensi. Sedangkan pada pasien kelolaan 2 mengalami penurunan yang awalnya 6/10 (nyeri sedang) menjadi 5/10 (mual sedang) langsung setelah

pemberian intervensi dan turun lagi menjadi 3/10 (mual ringan) 30 setelah intervensi.

- e. Terapi akupresur titik P6 menunjukkan progres yang bagus dan terbukti efektif dalam menurunkan keluhan mual pada pasien dengan masalah gastritis dan vertigo yang datang ke IGD.

V.2 Saran

a. Bagi Pasien

Disarankan pasien dan keluarga jika mengalami keluhan mual dapat melakukan akupresur titik P6 secara mandiri dirumah untuk ngatasi keluhan tersebut.

b. Bagi Perawat

Disarankan dapat mengimplementasikan akupresur titik P6 pada pasien yang mengalami mual sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

c. Bagi Rumah Sakit

Disarankan penggunaan intervensi akupresur titik P6 dapat diterapkan sebagai intervensi mandiri di lapangan untuk mengatasi keluhan mual pada pasien, terutama pada pasien dengan diagnosa gastritis dan vertigo.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa kesehatan khususnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen mual non farmakologi di IGD.